

**EFISIENSI ANGGARAN BELANJA BANTUAN SOSIAL DI PULAU
SUMATERA SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19**



Skripsi Oleh:

Nadiya Angraini

01021281722050

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISTEK, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

EFISIENSI ANGGARAN BELANJA BANTUAN SOSIAL DI PULAU
SUMATERA SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

Disusun Oleh:

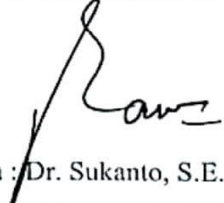
Nama : Nadiya Angraini
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal :
24/6/2021

Ketua :  Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Tanggal :
24/6/2021

Anggota :  Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

EFISIENSI ANGGARAN BELANJA BANTUAN SOSIAL DI PULAU SUMATERA SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

Disusun oleh:

Nama : Nadiya Angraini
NIM : 01021281722050
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 09 Juli 2021


Ketua

Anggota

Anggota


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001


Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002


Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
DUR. EK. PEMBANGUNAN 16-8-2021
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadiya Angraini
NIM : 01021281722050
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Efisiensi Anggaran Belanja Bantuan Sosial di Pulau Sumatera Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19”**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 09 Juli 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dari gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 09 Juli 2021

Pembuat Pernyataan



Nadiya Angraini
NIM. 01021251722050

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “*Efisiensi Anggaran Belanja Bantuan Sosial di Pulau Sumatera Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19*” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai efisiensi Belanja Bantuan Sosial dalam menurunkan Kemiskinan dan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia serta pengaruh Belanja Bantuan Sosial terhadap Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia pada saat sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19.

Palembang, 09 Juli 2021

Penulis,

Nadiya Angraini

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai kendala yang dialami. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT beserta junjungannya Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat karunia, rezeki dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar pendidikan yang lebih tinggi.
2. Kedua orang tua saya Ibu, Bapak serta kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan motivasi, doa dan semangat kepada saya.
3. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si dan ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktunya dan membantu memberikan kritik, saran serta masukan untuk saya selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Mardalena, S.E., M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Dr. M. Subardin, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran mengenai akademik selama menjalani proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan.

7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama saya menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2017 yang sudah menjadi teman baik saya selama menyelesaikan perkuliahan di Universitas Sriwijaya.

Palembang, 09 Juli 2021

Penulis,

Nadiya Angraini

ABSTRAK

EFISIENSI ANGGARAN BELANJA BANTUAN SOSIAL DI PULAU SUMATERA SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

Oleh:

Nadiya Angraini; Sukanto; Imelda

Bantuan sosial yang dikeluarkan pemerintah semestinya dilaksanakan secara efisien sehingga mampu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan indeks pembangunan manusia terutama pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan menganalisis efisiensi dan pengaruh belanja bantuan sosial terhadap kemiskinan dan indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode penelitian selama dua tahun yaitu tahun 2019 dan tahun 2020. Teknik analisis data menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan bentuk *Variable Return to Scale* (VRS) yang berorientasi pada output dan regresi linear berganda dengan variabel *dummy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) tahun 2019 terdapat empat provinsi yang termasuk kategori efisien yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Riau, Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Lampung sedangkan pada tahun 2020 hanya ada tiga provinsi yang termasuk kategori efisien yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Lampung dan Provinsi Kepulauan Riau; (b) belanja bantuan sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemiskinan; (c) belanja bantuan sosial memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia; (d) pengaruh belanja bantuan sosial terhadap kemiskinan maupun pengaruh belanja bantuan sosial terhadap indeks pembangunan manusia di Pulau Sumatera sama-sama tidak memiliki perbedaan antara sebelum adanya Pandemi Covid-19 dan sesudah adanya Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Belanja Bantuan Sosial, Covid-19, Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia.*

Ketua,



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Anggota,



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

SOCIAL AID EXPENDITURE BUDGET EFFICIENCY IN SUMATERA ISLAND BEFORE AND AFTER THE COVID-19 PANDEMIC

By:

Nadiya Angraini; Sukanto; Imelda

Social aid issued by the government should be implemented efficiently in order to reduce poverty and increasing the human development index especially during the Covid-19 Pandemic. This study aims to analyze the efficiency and influence of social aid expenditure on poverty and human development index on Sumatera Island. The data used is secondary data during two years research period started 2019 to 2020. The data analysis technique uses Data Envelopment Analysis (DEA) in the form of Variable Return to Scale (VRS) which is output oriented and linear multiple regression with dummy variables. The results showed that (a) in 2019 there were four provinces that were categorized as efficient, namely Aceh Province, Riau Province, South Sumatera Province and Lampung Province, while in 2020 there were only three provinces that were categorized as efficient, namely Aceh Province, Lampung Province and Riau Islands Province.; (b) social aid expenditure has a positive and significant effect on poverty; (c) social aid expenditure has a positive but not significant effect on the human development index; (d) the effect of social aid expenditure on poverty and the effect of social aid expenditure on the human development index on Sumatera Island have no difference between before the Covid-19 Pandemic and after the Covid-19 Pandemic.

Keywords: *Social Aid Expenditure, Covid-19, Poverty, Human Development Index.*

Chairman,



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Member,



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Approved by,
Head of Development Economics Program


12/08/21

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nadiya Angraini
NIM : 01021281722050
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 13 November 1999
Alamat : Jl. Jepang RT. 50 RW. 06 Kel.
Kemang Agung Kec. Kertapati,
Kota Palembang
No. *Handphone* : 0895620001620
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : nadyaangraini13@gmail.com



Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 235 Palembang
SLTP : SMP Negeri 12 Palembang
SLTA : MA Negeri 1 Palembang
S1 : Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Telaah Pustaka.....	13
2.3 Penelitian Terdahulu	17
2.4 Kerangka Pikir.....	20
2.5 Hipotesis.....	21
BAB III	22
METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	22
3.3 Metode Pengumpulan Data	23

3.4	Definisi Operasional Variabel	23
3.5	Teknik Analisis Data	25
BAB IV		32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.2	Pembahasan	57
BAB V.....		65
PENUTUP.....		65
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%).....	2
Gambar 2.1 Pertumbuhan. Pengeluaran. Pemerintah. Menurut. Wagner	12
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Peta Pulau Sumatera.....	33
Gambar 4.2 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi di Pulau Sumatera (%).....	40
Gambar 4.3 Umur Harapan Hidup Saat Lahir (%)	42
Gambar 4.4 Harapan Lama Sekolah Provinsi di Pulau Sumatera (tahun).....	43
Gambar 4.5 Rata-rata Lama Sekolah Provinsi di Pulau Sumatera (tahun).....	44
Gambar 4.6 Pengeluaran Per Kapita (Ribuan Rupiah/orang/tahun).....	45
Gambar 4.7 Uji Normalitas Pengaruh Belanja Bantuan Sosial terhadap Kemiskinan.....	53
Gambar 4.8 Uji Normalitas Pengaruh Belanja Bantuan Sosial dengan IPM.....	56
Gambar 4.9 Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	61

DAFTAR TABEL

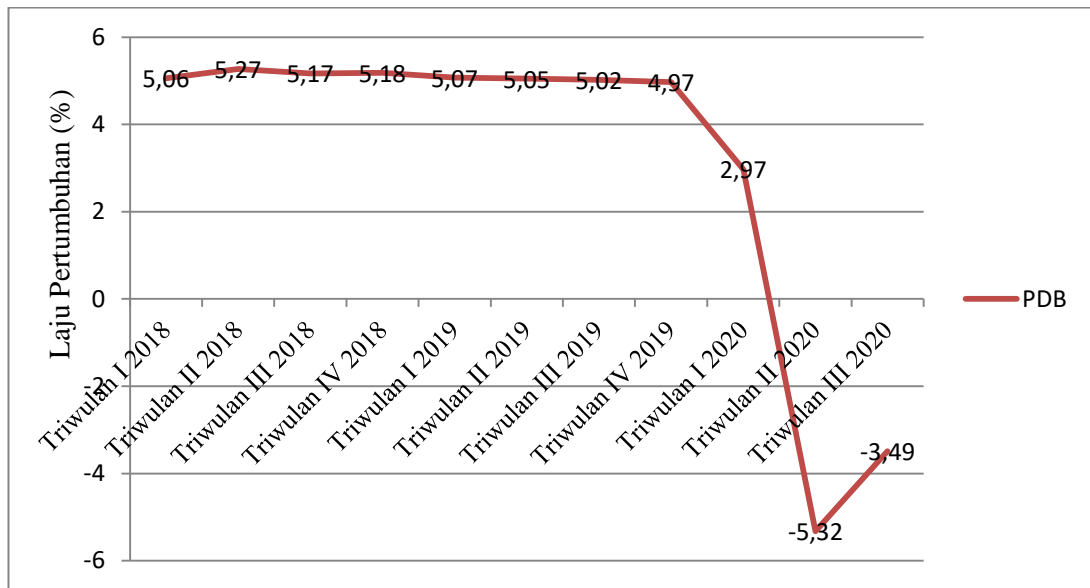
Tabel 1.1 Kasus Covid-19 di Pulau Sumatera per 30 November 2020 (Jiwa)	3
Tabel 4.1 PDRB Menurut Pengeluaran ADHK 2010 Provinsi di Pulau Sumatera (Juta Rupiah)	34
Tabel 4.2 Perkembangan Jumlah Penduduk Provinsi di Pulau Sumatera (Ribu Jiwa)	35
Tabel 4.3 Garis Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera.....	37
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi di Pulau Sumatera (Ribu Jiwa)	38
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi di Pulau Jawa (Ribu Jiwa)	39
Tabel 4.6 Perkembangan Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial di Pulau Sumatera (Rupiah).....	46
Tabel 4.7 Jenis Bantuan Sosial dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Tahun 2020 (Triliun Rupiah).....	48
Tabel 4.8 Perkembangan Kasus Covid-19 di Pulau Sumatera (Jiwa).....	49
Tabel 4.9 Tingkat Efisiensi Belanja Bantuan Sosial Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19	50
Tabel 4.10 Estimasi Pengaruh Belanja Bantuan Sosial terhadap Kemiskinan	52
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas Belanja Bantuan Sosial terhadap kemiskinan.	54
Tabel 4.12 Estimasi Pengaruh Belanja Bantuan Sosial dengan IPM.....	55
Tabel 4.13 Uji Heterokedastisitas Pengaruh Belanja Bantuan Sosial terhadap IPM	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakpastian dan mengarah pada resesi ekonomi, hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya virus corona atau *Coronavirus Disease 2019* atau disingkat Covid-19 (Kemenkes, 2020). *World Health Organization* (WHO) menyatakan wabah Covid-19 sebagai pandemi pada 9 maret 2020. Hal ini berarti bahwa *Coronavirus Disease* merupakan suatu wabah yang menyerang banyak korban dan menyebar hampir ke seluruh dunia dengan penyebaran yang sulit untuk dikendalikan. Pandemi Covid-19 sendiri telah memasuki Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 dengan kasus pertama sebanyak 2 orang. Dilansir dari *website* kawalCovid19.id hingga saat ini (30 November 2020) di Indonesia terkonfirmasi 538.883 jiwa terinfeksi virus corona dengan 450.518 jiwa dinyatakan sembuh dan 16.945 jiwa dinyatakan meninggal dunia. Pandemi Covid-19 bukan hanya berpengaruh terhadap kesehatan, namun juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian. Hadirnya pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perlambatan perekonomian, hal ini dibuktikan dengan menurunnya laju pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang mampu menjaga tren pertumbuhan ekonomi pada angka 5 persen. Namun pada awal maret 2020 pandemi Covid-19 mulai memasuki Indonesia yang mana hal ini memberikan dampak negatif, baik dari sisi ekonomi maupun kesehatan. Pada sisi ekonomi dapat diketahui bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Pada triwulan I 2020 tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia turun sebesar 3,10 persen dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun 2019. Bahkan pada triwulan II 2020 Indonesia mengalami kontraksi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi -5,32 persen. Namun, pada triwulan III 2020 tingkat pertumbuhan ekonomi mulai meningkat tetapi masih terkontraksi yaitu sebesar -3,49 persen. Penyebab utama terjadinya kontraksi ini ialah karena menurunnya

komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB).

Perlambatan perekonomian Indonesia membuat pemerintah Indonesia menyiapkan berbagai strategi untuk melakukan penanganan Covid-19, seperti penambahan anggaran pada sektor kesehatan, bantuan sosial, dukungan industri, dan pemulihan perekonomian nasional serta kebijakan pada sisi keuangan daerah dan sektor keuangan. Berdasarkan Kementerian Keuangan tentang Dampak, Penanganan, Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan Usulan Perubahan Perpres 54 Tahun 2020 untuk mengatasi Covid-19 pemerintah telah menganggarkan biaya penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional dengan total Rp. 695,20 T. Anggaran ini meliputi sektor kesehatan (Rp. 87,55 T), perlindungan sosial (Rp. 203,90 T), insentif usaha (Rp. 120, 61 T), UMKM (Rp. 123,46 T), pembiayaan korporasi (Rp. 53,57 T) dan sektoral K/L & Pemda (Rp. 106,11 T).

Tabel 1.1 Kasus Covid-19 di Pulau Sumatera per 30 November 2020 (Jiwa)

No	Provinsi	Kasus Kumulatif	Kasus Sembuh	Kasus Meninggal
1.	Sumatera Barat	20.041	16.112	374
2.	Riau	20.075	17.593	457
3.	Sumatera Selatan	9.463	7.681	507
4.	Kepulauan Riau	5.457	4.150	137
5.	Aceh	8.292	6.617	323
6.	Sumatera Utara	15.585	12.926	615
7.	Bengkulu	1.823	1.377	77
8.	Bangka Belitung	1.002	853	13
9.	Jambi	1.943	1.341	37
10.	Lampung	3.823	2.008	151

Sumber: kawalcovid19.id

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui kasus Covid-19 terbanyak di Pulau Sumatera yaitu di Provinsi Riau dengan kasus kumulatif sebanyak 20.075 jiwa, kemudian Provinsi Sumatera Barat dengan kasus kumulatif sebanyak 20.041 jiwa, disusul oleh Provinsi Sumatera Utara dengan kasus kumulatif sebanyak 15.585 jiwa, Provinsi Sumatera Selatan dengan kasus kumulatif sebanyak 9.463 jiwa, Provinsi Aceh dengan kasus kumulatif sebanyak 8.292 jiwa, Provinsi Kepulauan Riau dengan kasus kumulatif sebanyak 5.457 jiwa, lalu Provinsi Lampung dengan kasus kumulatif sebanyak 3.823 jiwa, Provinsi Jambi dengan kasus kumulatif sebanyak 1.943 jiwa, Provinsi Bengkulu dengan kasus kumulatif sebanyak 1.823 dan yang terakhir Provinsi Bangka Belitung dengan kasus kumulatif sebanyak 1.002 jiwa.

Pandemi Covid-19 merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi pemerintah daerah. Setiap daerah harus bisa bertahan dan mencegah dampak yang besar akibat adanya Pandemi Covid-19. Setiap daerah harus mempertahankan pertumbuhan ekonomi juga pendapatan daerah dan mengatur pengeluaran pemerintah sebaik mungkin agar bisa membantu meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu, untuk mendorong percepatan dan efektivitas pemulihan ekonomi nasional akibat adanya pandemi Covid-19 maka pemerintah daerah mempunyai peran strategis tersendiri yaitu melalui kebijakan APBD yang diharapkan mampu menambah percepatan pemulihan ekonomi di daerah.

Salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk memulihkan perekonomian akibat adanya pandemi Covid-19 yaitu dengan meningkatkan konsumsi dalam negeri. Dengan semakin banyak konsumsi dalam negeri maka

ekonomi akan bergerak. Konsumsi sangat berkaitan dengan daya beli masyarakat. Oleh karena itu, melalui alokasi anggaran belanja bantuan sosial yang disalurkan melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Pra Kerja dan pembebasan listrik diharapkan mampu mendorong konsumsi atau kemampuan daya beli masyarakat.

Pengeluaran pemerintah melalui belanja bantuan sosial diharapkan mampu mengurangi dan mengatasi dampak pandemi Covid-19 serta mampu memulihkan perekonomian. Oleh karena itu, anggaran belanja bantuan sosial harus dilaksanakan dengan efisien. Belanja bantuan sosial merupakan pengeluaran pemerintah yang dapat berbentuk uang, barang atau jasa yang pemerintah berikan kepada masyarakat yang tergolong miskin atau tidak mampu atau rentan miskin yang mempunyai tujuan untuk mencegah kemungkinan terjadinya risiko sosial dari masyarakat, juga untuk meningkatkan kemampuan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat (Rarun et al., 2018).

Belanja bantuan sosial dialokasikan guna membantu melaksanakan program-program jaring pengaman sosial. Komitmen pemerintah untuk melakukan percepatan belanja produktif serta peningkatan pelayanan, termasuk melindungi masyarakat miskin dan rentan miskin tercermin dalam peningkatan realisasi anggaran belanja bantuan sosial. Oleh sebab itu, diharapkan realisasi belanja bantuan sosial dapat digunakan dengan efisien guna mewujudkan tujuan yang diharapkan yaitu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Keberhasilan kebijakan yang dilakukan pemerintah dapat dilihat melalui sejauh

mana efisiensi dari kebijakan tersebut, apakah telah berjalan sesuai dengan target yang diharapkan atau bahkan belum mencapai target.

Mengingat pentingnya belanja pemerintah dalam meningkatkan perekonomian maka harus dipastikan bahwa setiap anggaran belanja yang dikeluarkan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Untuk mengetahui apakah realisasi anggaran belanja bantuan sosial yang digunakan telah mencapai target yang diharapkan maka dapat diukur dengan rasio efisiensi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Efisiensi Belanja Bantuan Sosial di Pulau Sumatera Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Efisiensi Anggaran Belanja Bantuan Sosial Terhadap Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Pengaruh Belanja Bantuan Sosial terhadap Kemiskinan di Pulau Sumatera Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana Pengaruh Belanja Bantuan Sosial terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis Efisiensi Anggaran Belanja Bantuan Sosial Terhadap Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19
2. Menganalisis Pengaruh Belanja Bantuan Sosial terhadap Kemiskinan di Pulau Sumatera Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19
3. Menganalisis Pengaruh Belanja Bantuan Sosial terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada para akademisi mengenai efisiensi belanja bantuan sosial serta pengaruhnya terhadap kemiskinan dan IPM pada saat sebelum Pandemi Covid-19 dan setelah Pandemi Covid-19. Serta diharapkan penelitian ini mampu digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah dan pihak terkait mengenai efisiensi belanja bantuan sosial di Pulau Sumatera

serta memberikan informasi mengenai pengaruh belanja bantuan sosial terhadap kemiskinan dan IPM sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Açikgöz, Ö., & Günay, A. (2020). The early impact of the Covid-19 pandemic on the global and Turkish economy. In *Turkish Journal of Medical Sciences* (Vol. 50, Issue SI-1, pp. 520–526). <https://doi.org/10.3906/sag-2004-6>
- Agarwal, P. (2015). Social Sector Expenditure and Human Development: Empirical Analysis of Indian States. *Indian Journal of Human Development*, 9(2), 173–189. <https://doi.org/10.1177/0973703020150202>
- Amusa, K., & Oyinlola, M. A. (2019). The effectiveness of government expenditure on economic growth in Botswana. *African Journal of Economic and Management Studies*, 10(3), 368–384. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-03-2018-0081>
- Antaranews. (2021). *Dampak Covid-19, Dua Perusahaan di Bandar Lampung Terpaksa Tutup*. <https://sumsel.antaranews.com/berita/536510/dampak-covid-19-dua-perusahaan-di-bandarlampung-terpaksa-tutup>
- Ashraf, B. N. (2020). Economic impact of government interventions during the COVID-19 pandemic: International evidence from financial markets. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, January.
- Azhykulova, A. (2015). Efficient and Effective Public Spending for Sustainable Economic Growth. *International Conference on Eurasian Economies 2015*, 71–80. <https://doi.org/10.36880/c06.01384>
- Bandiyono, A. (2018). Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Berdasarkan Fungsi Terhadap Peningkatan Ipm Dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh). *Info Artha*, 2(1), 11–28. <https://doi.org/10.31092/jia.v2i1.235>
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19). *AkMen*, 17(April), 90–98.
- Celikay, F., & Gumus, E. (2017). The effect of social spending on reducing poverty. *International Journal of Social Economics*, 44(5), 620–632. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2015-0274>
- Coelli, T. J., Prasada Rao, D. S., O'Donnell, C. J., & Battese, G. E. (2005). An introduction to efficiency and productivity analysis. In *Springer*. <https://doi.org/10.1007/b136381>
- Deswanto, D. B., Ismail, A., & Hendarmin, H. (2017). Pengaruh Belanja Daerah Berdasarkan Klasifikasi Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010 - 2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*,

6(3), 187. <https://doi.org/10.26418/jebik.v6i3.23256>

Detiknews. (2020). *KPK Ungkap Kendala Kawal Bansos: Rendahnya Kualitas dan Transparansi Data*. <https://news.detik.com/berita/d-5285783/kpk-ungkap-kendala-kawal-bansos-rendahnya-kualitas-dan-transparansi-data>

Faisol, F. (2017). The Analysis of Local Government Expenditure Efficiency And Its Impact On Economic Growth In Indonesia. *The 3rd International Conference on Economics, Business and Accounting Studies ICEBAST 2017 Faculty of Econmics and Business University of Jember Indonesia, November, 24–25*.

Farrell, M. J. (1957). The Measurement of Productive Efficiency <http://www.jstor.org/stab>. *Journal of the Royal Statistical Society. Series A (General)*, 120(3), 253–290. <http://goo.gl/AFhm2N>

Furceri, D., & Zdzienicka, A. (2012). The Effects of Social Spending on Economic Activity: Empirical Evidence from a Panel of OECD Countries. *Fiscal Studies*, 33(1), 129–152. <https://doi.org/10.1111/j.1475-5890.2012.00155.x>

Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Buku n1 Ed). Salemba Empat.

Herrera, S., & Pang, G. (2005). *Efficiency of public spending in developing countries: an efficiency frontier approach (Inglés)*. http://www-wds.worldbank.org/external/default/WDSContentServer/WDSP/IB/2005/06/15/000016406_20050615105929/Rendered/PDF/wps3645.pdf

Jaelani, A., & Hanim, T. F. (2020). Sustainability of Public Finance During The COVID-19 Outbreaks in Indonesia. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 12(1), 109.

<https://doi.org/10.24235/amwal.v1i1.6557>

Kemenkes. (2020). *Tentang Novel Coronavirus (NCOV)*.

Kompas.com. (2020). *Polisi Selidiki 7 Kasus Dugaan Penyelewengan BLT Covid-19 di Riau*. <https://regional.kompas.com/read/2020/07/15/21392491/polisi-selidiki-7-kasus-dugaan-penyelewengan-blt-covid-19-di-riau?page=all>

Kompas.com. (2021). *3 Perusahaan Ritel Besar yang Tutup Gerai di Tengah Pandemi Covid-19, Mana Saja?* <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/26/150500265/3-perusahaan-ritel-besar-yang-tutup-gerai-di-tengah-pandemi-covid-19-mana?page=all>

Kristiyanto, S., & Widodo, S. (2017). Analisis Efisiensi Belanja Langsung Dan Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten Kota Di Jawa Timur Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 17(1),

1–12.

Lavado, R., & Domingo, G. (2018). Public Service Spending: Efficiency and Distributional Impact Lessons from Asia. *SSRN Electronic Journal*, 435. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2707470>

Mahulauw, A., Santosa, D., & Mahardika, P. (2016). The Effect of Health and Education and Infrastructure Expenditures on the Human Development Index in Maluku Province. *Journal of Development Economics*, 14(2), 122–148.

Mangkosoebroto, G. (2018). *Ekonomi Publik*. BPFE.

Maryani, S., Netrawati, I. G. A. O., & I Wayan Nuada. (2020). Pandemi Covid-19 dan Implementasinya pada Perekonomian NTB. *Jurnal Binawakya*, 14(11), 3497–3508.

<http://ejournal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/573/pdf>

Mittal, P. (2016). Social Sector Expenditure and Human Development of Indian States. *Munich Personal RePEc Archive*, 7(75804).

Murdani, M., & Suherlan, A. (2014). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Pendidikan Dan Kesehatan Dalam Apbd Kabupaten Aceh Besar Pada Periode 2008-2012. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 127–148. <https://doi.org/10.15408/sigf.v3i2.2057>

Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>

Nuraniah. (2019). Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Belanja Bantuan Sosial dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1)

Oladele, M. F., Mah, G., & Mongale, I. (2017). The role of government spending on economic growth in a developing country. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 7(2), 140–146. <https://doi.org/10.22495/rgcv7i2c1p2>

Paseki, M. G., Naukoko, A., & Wauran, P. (2014). Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Belanja Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Kemiskinan di Kota Manado Tahun 2004-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), 30–42.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/5460>

Penangsang, P., Studiviany, P., & Wiwoho, B. (2020). *Kajian Pengaruh COVID-19 Terhadap Stabilitas Ekonomi Kota Mojokerto Bulan Januari - Maret 2020*. 5, 1–15.

- Pratama, Z., Subagiarta, I. W., & Badjuri. (2016). Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Daerah Di Provinsi Jawa Timur Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/76387>
- Putra, T. M., & Anitasari, M. (2019). *Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Di Indonesia (Data Envelopment Analysis)*. 1(1), 1–8.
- Rapiuddin, & Rusydi, B. U. (2017). *Efisiensi Belanja Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Di Provinsi Sulawesi Selatan*. 4(1).
- Rarun, C. C. E., Kawung, G. M. V, & Niode, A. O. (2018). Analisis Pengaruh Belanja Bantuan Sosial Dan Investasi Swasta Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 91–102.
- Reddy, S. M., & Narsi Reddy, V. V. (2019). Social sector expenditures and their impact on human development in India: Empirical evidence during 2001-02 to 2015-16. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(6), 1938–1943.
- Rusydi, Duta Sabiila., Dewi K.W., dan S. A. . (2015). Analisis Efisiensi Relatif Penggunaan Pendapatan Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pada Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2012. *Jupe Uns*,
- Sangadah, S. K., Laut, L. T., & Jalunggono, G. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2018. *Directory Journal of Economic*, 2(1).
- Sari, D. N., Mintarti, S., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 15(1), 38. <https://doi.org/10.29264/jkin.v15i1.4051>
- Sarip, S., Syarifudin, A., & Muaz, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.24235/jm.v5i1.6732>
- Sendouw, A., Rumate, V. A., & Rotinsulu, D. C. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Belanja Sosial, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(2), 1–15.
<https://doi.org/10.35794/jpekd.15780.19.2.2017>
- Sikder, M., Zhang, W., & Ahmod, U. (2020). The Consequential Impact of the Covid-19 Pandemic on Global Emerging Economy. *American Journal of Economics*, 10(6), 325–331.
<https://doi.org/10.5923/j.economics.20201006.02>
- Silalahi, D. E., & Ginting, R. R. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah

Indonesia Untuk Mengatur Penerimaan dan Pengeluaran Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 156–167. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.193>

Suara.com. (2020). *SUMUT Tertinggi Penyelewengan Bansos, FITRA: Bansos Sembako Rentan Korupsi*.

<https://www.suara.com/news/2020/07/29/095338/sumut-tertinggi-penyelewengan-bansos-fitra-bansos-sembako-rentan-korupsi?page=all>

Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.

Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147–1156. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>

Wahyuningsih, T. (2020). *Ekonomi Publik* (2nd ed.). Raja Grafindo.

Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Ekonsia.

Yanti, P., & Kustiani, N. A. (2016). Analisis Efisiensi Belanja Daerah Urusan Kesehatan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA): Studi Pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Banten. *Jurnal Info Artha*, 4, 81–96. <http://jurnal.stan.ac.id/index.php/JIA/article/view/49>

Yuliantari, N. L. E., & Aswitari, L. P. (2018). Efektivitas Dan Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima Kube Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal EP Unud*, 7, 773–805.

Yunan, Z. Y. (2014). Tingkat Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Daerah Di Pulau Jawa. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1).

<https://doi.org/10.15408/sigf.v3i1.2053>

Zebua, F. W., & Adib, Z. (2014). Pengaruh Alokasi Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Kualitas Pembangunan Manusia. *Jurnal Ekonomi*.